

## VI. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Karakteristik responden anggota pelatihan mesin *combine harvester* di Desa Pulosari yang terdiri dari variabel tingkat pendidikan, intensitas ikut pelatihan, ketertarikan pada otomotif dan keanggotaan unit permesinan masuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 16,22 dengan kisaran skor tertinggi 20,00. Sebagian besar anggota pelatihan memiliki tingkat pendidikan SMP/ sederajat dengan jumlah persentase 39,49%, intensitas mengikuti pelatihan termasuk tinggi dengan sebagian besar responden mengaku selalu mengikuti tahap pelatihan (54,55%), responden sebagian besar mengaku sangat tertarik pada otomotif (69,70%) dan sebagian besar responden memiliki pengalaman unit permesinan yang cukup sering (63,64 %).

Tingkat efektivitas program pelatihan mesin *combine harvester* masuk dalam kategori tinggi dengan rata-rata skor 29,63 dari total skor tertinggi 36,00. Artinya dengan adanya program pelatihan ini menyebabkan perubahan yang baik pada tingkat pengetahuan, perubahan sikap dan perubahan keterampilan. Saat ini petani beralih menggunakan mesin *combine harvester* dengan pemakaian 2 kali musim panen yaitu musim panen ke 1 dan ke 3, karena pada saat musim panen ke 2 (November – Februari) merupakan musim penghujan. Sehingga apabila musim panen ke 2 menggunakan mesin *combine harvester*, mesin akan berisiko ambles ke dalam tanah.

Secara keseluruhan hubungan karakteristik responden dengan efektivitas program pelatihan mesin *combine harvester* dilihat dari variabel tingkat pendidikan, intensitas ikut pelatihan, ketertarikan pada otomotif, pengalaman unit permesinan dengan tingkat pengetahuan, perubahan sikap dan perubahan keterampilan menunjukkan hasil yang positif namun keeratan hubungannya relatif rendah atau sangat rendah. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai hal misalnya belum adanya kesadaran penuh dari petani akan manfaat mesin *combine harvester*. Namun pada beberapa indikator ada pula yang menunjukkan hasil hubungan yang cukup berarti atau sedang. Artinya setiap karakteristik responden mempunyai pengaruh dan hubungan yang berbeda-beda pada efektivitas program pelatihan mesin *combine harvester*.

## **B. Saran**

1. Pada aspek intensitas ikut pelatihan, ketertarikan pada otomotif perlu ditingkatkan lagi agar hasil dari program pelatihan mesin *combine harvester* ini dapat lebih efektif lagi.
2. Penyuluh maupun Gapoktan harus membuat program pelatihan lebih menarik lagi, misal dari penyampaian materi dan juga proses pembelajarannya agar perhatian petani penuh terpusat pada saat program pelatihan berlangsung.



